

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI & KENDALA PEMBELAJARAN *DARING* BAHASA
INDONESIA KELAS III DI SD NEGERI 5 METRO UTARA**

Oleh:

Nurul Zakiana Ms

NPM. 1601050078



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

1441 H/2020 M

**IMPLEMENTASI & KENDALA PEMBELAJARAN
DARING BAHASA INDONESIA KELAS III DI SD
NEGERI 5 METRO UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :
NURUL ZAKIANA MS
NPM.1601050078

Pembimbing I : Suhendi, M.Pd
Pembimbing II : Tusriyanto, M.Pd

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah

IAIN METRO
2020

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI & KENDALA PEMBELAJARAN
DARING BAHASA INDONESIA KELAS III DI SD
NEGERI 5 METRO UTARA**

Nama : NURUL ZAKIANA M S

NPM : 1601050078

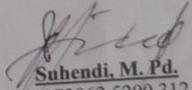
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

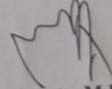
MENYETUJUI

Telah melaksanakan sidang munaqasyah jurusan Tarbiyah IAIN Metro.

Pembimbing I


Suhendi, M. Pd.
NIP. 1973062 5200 312 003

Pembimbing II


Tusrivanto, M. Pd.
NIP. 197308 10200 6041 001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

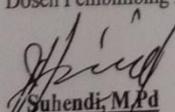
Nama : Nurul Zakiana M S
NPM : 1601050078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI & KENDALA PEMBELAJARAN
DARING BAHASA INDONESIA KELAS III DI SD
NEGERI 5 METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

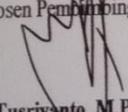
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Suhendi, M.Pd
NIP. 1973062 5200 312 003

Metro, 26 Oktober 2020

Dosen Pembimbing II


Tusriyanto, M.Pd
NIP. 197308 10200 6041 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan RI Pagar Dewantara Kampus 15A Jenghlye Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0720) 41007, Faksimil: (0720) 41290
Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: E-0133/1b-2d-1/0/PP-00-9/01/2021

Skrripsi dengan judul: IMPLEMENTASI & KENDALA PEMBELAJARAN *DARING* BAHASA INDONESIA KELAS III D/ SD NEGERI 5 METRO UTARA, yang disusun Oleh: Nurul Zakiana M S, NPM: 1601050078, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/08 Desember 2020.

TIM PENGUJI:

Moderator : Suhendi, M.Pd

Penguji I : Sudirin, M.Pd

Penguji II : Tusriyanto, M.Pd,

Sekretaris : Aneka, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akh, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

IMPLEMENTASI & KENDALA PEMBELAJARAN *DARING* BAHASA INDONESIA KELAS III DI SD NEGERI 5 METRO UTARA

Oleh

NURUL ZAKIANA M S

Pembelajaran secara *daring* atau pembelajaran dalam jaringan sebagai salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi secara aplikatif telah memberikan kontribusi yang cukup berarti sebagai pengganti dalam dunia pendidikan, sesuai surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan yang menyatakan meliburkan sekolah dan perguruan tinggi, hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, dalam hal ini pembelajaran melalui *daring* adalah pembelajaran melalui jaringan. Yang menjadi alternatif sebagai pengganti kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya dalam masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi & kendala pembelajaran *daring* pada matapelajaran Bahasa Indonesia dan untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi siswa dan guru selama pembelajaran *daring* sedang berlangsung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mengambil objek mengenai penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III melalui *daring* di SD Negeri 5 Metro Utara, Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil di kumpulkan dan dari makna itu di Tarik kesimpulan untuk menyusun hasil karya terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III melalui *daring* di SD Negeri 5 Metro Utara, sedangkan untuk menguji ke absahan data digunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III melalui *daring* sudah di laksanakan dengan baik, hal ini di tunjukan dengan konsistennya guru walikelas dalam memotivasi siswa dan orangtua siswa selaku pendamping belajar siswa dalam melakukan aktivitas di dalam grup whatsapp seperti memosting materi yang akan di pelajari, memberi penjelasan tentang materi tersebut hingga pemberian tugas yang di kumpul setiap hari rabu yang di wakikan oleh orangtua siswa.

Kendala yang di rasakan orangtua yakni diantaranya pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi anak serta tidak semua orangtua mampu membeli kuota yang di butuhkan ketika pembelajaran *daring* berlangsung.

Kata Kunci : Pembelajaran, Daring

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Zakiana Ms
NPM : 1601050078
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Implementasi & Kendala Pembelajaran *Daring*
Bahasa Indonesia Kelas III Di SD Negeri 5 Metro
Utara

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Desember 2020

Yang menyatakan,



Nurul Zakiana Ms
NPM: 1601050078

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

(Q.S. An-Nahl (16): 125)¹

¹ Q.S. An-Nahl (16) : 125

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan cinta kasih penulis persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Ibu ku Astinah, S.Pd dan Abah Sungkono yang selalu menjadi doa dan airmataku, yang selalu menjadi panutanku, yang memberi hal terbaik, terindah dan terhangat sampai kapanpun serta adiku Ari Akbar Satriawan yang terbaik dan selalu aku banggakan.
2. Ibuku Nur Malasari, dan Bagas Saputra yang selalu sabar merawatku dan memahamiku.
3. Robert Mahendra yang menjadi supporter kedua setelah keluargaku.
4. Teman-teman seperjuangan Jasmin, Cahya, Maya, Aisyah, Reni dan Nia dan seluruh keluarga besar PGMI Angkatan 2016 yang telah memberikan ketulusan, kesabaran, dan selalu sigap dalam memberi support untuk kepentingan ku mencapai keberhasilan ku.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas taufik dan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul Implementasi & Kendala Pembelajaran *Daring* Bahasa Indonesia Kelas III Di SD Negeri 5 Metro Utara. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Metro guna memperoleh gelar S1.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku ketua jurusan PGMI, Suhendi, M.Pd.I dan Tusriyanto, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih pada Yasirrudin, S.Pd,I selaku kepala sekolah SD Negeri 5 Metro Utara yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian dan Rischa Susilowati, S.Pd selaku walikelas III di SD Negeri 5 Metro Utara sekaligus patner kolaborasi dalam penelitian ini.

Demikian skripsi ini di susun oleh penyusun dengan berbagai rintangan, Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dasar.

Metro, 08 adesember 2020
Penulis

Nurul Zakiana Ms
NPM. 1601050078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Releven	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Pembelajaran Bahasa Indonesia	7
B. <i>E-Learning</i> Atau Pembelajaran Dalam Jaringan	9
C. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 SD Melalui <i>Daring</i>	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	19
B. Sumber Data	20
C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisa Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
B. Kondisi Awal Lokasi Penelitian (Pra Survey).....	34
C. Hasil Akhir Penelitian	38
D. Kendala Yang Di Hadapi Dalam Implementasi Pembelajaran <i>daring</i> Bahasa Indonesia kelas 3 SD Negeri 5 Metro Utara	55

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN	57
B. SARAN	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar wawancara guru kelas III	24
Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar wawancara Orangtua siswa	24
Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar observasi aktivasi guru	26
Tabel 3.4 Kisi – kisi lembar dokumentasi	27
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	30
Tabel 4.2 PTK SD Negeri 5 Metro Utara	31
Tabel 4.3 Status Kepegawaian	31
Tabel 4.4 Rombongan Belajar Siswa	32
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	33
Tabel 4.7 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama	33
Tabel 4.8 Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasila Orangtua	33
Tabel 4.9 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
Tabel 4.10 Implementasi Guru Dalam Pembelajaran Daring	40
Tabel 4.11 Pendampingan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring	44
Tabel 4.12 Respon Siswa Dalam Pembelajaran Daring.....	46
Tabel 4.13 Respon Orangtua Siswa Dalam Pembelajaran Daring	47
Tabel 4.14 Kendala Terbesar Orangtua Siswa	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Mengamati Teks tentang Mahluk Hidup	42
Gambar 4.2 Membuat Cerita Dari Gambar 1,2,3 dan 4	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Prasurvey	62
Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey	63
Lampiran 3 Surat Bimbingan Sekripsi	64
Lampiran 4 Surat izin Rresearch.....	65
Lampiran 5 Balasan Rresearch.....	66
Lampiran 6 Outline	67
Lampiran 7 Alat Pengumpul Data.....	69
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas	76
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	77
Lampiran 10 Hasil Wawancara Orangtua Siswa / Wali.....	78
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	82
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Sekripsi	89
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	91

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sudah sejak lama dipercaya masyarakat sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah penghubung interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan *Covid-19*. Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.²

Wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti *isolasi, social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.

Oleh karena nya, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil di masa yang akan datang sebagai proyeksinya. Dalam hal

² Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, *Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia, Iranian Journal of Management Studies*, 13(1), hal. 139–164. Dalam jurnal Rizqon Halal Syah Aji, Dampak covid19 terhadap kegiatan pembelajaran online, hal. 397

ini Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi.³ Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Penerapan belajar *online* yang dilakukan dari rumah tentunya berpengaruh terhadap kondisi para siswa, guru dan orangtua siswa.

Walaupun pembelajaran *online* atau *daring* mampu memberikan layanan yang menarik dan efektif, tetap saja dalam pelaksanaannya memiliki tantangan sendiri. Pembelajaran bukan hanya dituntut untuk ahli dalam menyampaikan materi/bahan ajar secara *offline* (tatap muka di kelas), tetapi dituntut juga dapat menggunakan sistem pembelajaran online atau *daring*.

Meskipun terdapat kendala pembelajaran *online* dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan adanya interaksi antara siswa, pendidik dan orangtua siswa. Salah satu ciri utama dari pembelajaran yang sangat menonjol adalah adanya kemampuan dan kemauan siswa dalam proses belajar dan orangtua siswa sebagai pendamping siswa pada umumnya harus mencari sendiri solusi akan hambatan yang dihadapi. Selain hambatan, adapun keuntungan penggunaan pembelajaran *online* (*daring*) adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk

³ Kemdikbud RI. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia.

menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga *videocall* untuk berkomunikasi langsung dengan guru atau siswa lain.⁴ Kondisi ini menjadi hal yang menarik dikaji mengingat sistem pembelajaran *daring* ini pertama kali dilakukan oleh seluruh siswa secara serempak.

Berdasarkan hasil prasurvey peneliti pada Senin, 13 April 2020 di lapangan bahwa sekolah SDN 5 Metro Utara khususnya kelas 3 telah melaksanakan pembelajaran secara *daring*. Dari permasalahan ini adalah Himbauan pemerintah dalam rangka menghentikan penyebaran pandemi Covid-19. ini diberlakukan hampir pada semua lembaga termasuk di dalamnya lembaga pendidikan. Bagi lembaga pendidikan, proses pembelajaran Online ini berarti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang biasanya dilakukan di ruang-ruang kelas secara langsung sekarang dihentikan sementara waktu dan digantikan dengan proses belajar mengajar menggunakan sistem *online/daring*.⁵

Perubahan sosial yang terjadi sebagai akibat merebaknya penyebaran Covid-19, menurut guru kelas telah menimbulkan kegagapan dalam proses penyesuaian kegiatan belajar mengajar. Diantara perubahan yang terjadi diantaranya menghentikan proses pembelajaran yang terjadi di ruang kelas yang menyebabkan suatu kerumunan dan juga dikarenakan siswa yang rentan tertular dan di alihkan belajar di rumah masing masing melalui *daring*.

⁴ Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online - Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284> Dalam jurnal Rizqon Halal Syah Aji, Dampak covid19 terhadap kegiatan pembelajaran online, hal. 398

⁵ 13 April 2020, Wawancara prasurvey kepada bu Rischa, walikelas III SD N 5 Metro Utara

Berdasarkan beberapa latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud mengangkat judul “Implementasi ”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti memiliki pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana Implementasi & Kendala Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia kelas III Di SD Negeri 5 Metro Utara?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 5 Metro Utara?
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi siswa dan guru selama pembelajaran daring Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 5 Metro Utara?

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritik pembelajaran melalui *daring* dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi Pembelajaran yang tidak bisa di lakukan di sekolah dikarenakan suatu kondisi yang menuntut siswa untuk tidak meninggalkan rumah, sehingga siswa tersebut dapat tetap mengikuti pembelajaran dengan baik.
- b. Secara praktis dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan siswa.

D. Penelitian Relevan

Penulis melakukan penelusuran lewat website, artikel, skripsi dan internet, adapun peneliti yang telah melakukan penelitian di Lembaga Dakwah Kampus, seperti penelitian yang dilakukan Skripsi karya Zumrotun Nikmah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul “Implementasi *Daring* pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Teladan Yogyakarta”. Skripsi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui *Daring* di SMA Negeri 1 Yogyakarta dilaksanakan dengan menggunakan modul-modul yang ada dalam moodle 1.8 seperti modul bacaan, modul penugasan, modul kuis, modul forum dan modul chat.⁶ Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti susun adalah skripsi ini menjelaskan tentang penggunaan *daring* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum.

Skripsi karya Nurul Mulyaningsih mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul “Penggunaan *daring* Berbasis Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah -Akhlaq Siswa Kelas VIII A Mts Prambanan Klaten”. Motivasi belajar Aqidah Akhak sebelum menggunakan *daring* tergolong rendah dikarenakan pembelajaran yang monoton, kurang menarik, dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.⁷ Namun,

⁶ Zumrotun Nikmah, “Implementasi E-learning PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁷ Nurul Mulyaningsih, “Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah -Akhlaq Siswa Kelas VIII A MTsN Prambanan Klaten”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

ada peningkatan motivasi belajar Aqidah Akhlak kelas VIII A MTs N Prambanan setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan *daring*. Terdapat kesamaan dalam hal penggunaan *daring* namun peneliti dalam hal ini lebih menitik beratkan hasilnya. Selain itu Perbedaan lainnya tampak pada fokus kajian penelitian. Dalam penelitian ini melihat pada peningkatan motivasi belajar siswa, sedangkan skripsi yang peneliti buat adalah lebih fokus kepada penerapan belajar siswa. Dari beberapa penelitian tersebut, persamaan penelitian yang dilakukan yaitu membahas penerapan pembelajaran menggunakan Jaringan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk membuat anak didik mampu mengintegrasikan diri dalam masyarakat Indonesia. Adanya globalisasi yang didukung dengan berbagai peralatan komunikasi mutakhir yang sangat efektif dalam berbagai aktivitas masyarakat dunia, fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana pengembang kepribadian mulai menghadapi tantangan dari berbagai bahasa dunia, terutama bahasa internasional yang digunakan oleh berbagai bangsa. Untuk itu, fungsi mata pelajaran bahasa Indonesia kini dan masa depan, bagi siswa menjadi lebih penting.

Menurut Jamaluddin, menyebutkan bahwa tujuan umum pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lebih bersifat filosofis, sedangkan tujuan khususnya bersifat operasional. Ada lima tujuan umum yang telah dirumuskan dalam kurikulum, yaitu :

1. Siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara,
2. Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan,
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial,

4. Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), dan
5. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkannya karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.⁸

Meskipun demikian, pelajaran bahasa dan Sastra Indonesia pada umumnya dianggap sebagai mata pelajaran yang mudah dan tidak perlu dipelajari secara serius. Hal ini berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Apalagi, mendapatkan nilai baik untuk pelajaran bahasa Indonesia bukanlah hal yang biasa. Dari sinilah, sebenarnya muncul berbagai problema pembelajaran bahasa Indonesia yang disebabkan sikap para siswa dan masyarakat terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Dari sikap seperti ini, kemudian timbul bermacam-macam masalah yang menyangkut guru bahasa Indonesia, murid, tujuan pelajaran, metode mengajar, media mengajar, sarana-prasarana, dan cara mengevaluasi pelajaran bahasa Indonesia.⁹

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah Pembelajaran yang penting. Namun tidak Jarang siswa Yang meremehkan pembelajaran ini.

⁸ Jamaluddin, *Problematik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Adicita karya Nusa, 2002), 38. Dalam Jurnal Yuentie Sova, *Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD dan Alternatif Pemecahannya*, *Cendekia* Vol. 10 No. 1 Juni 2012, 123

⁹ St. Moeljono, *Bahasa Indonesia dan Problematikanya* (Madiun, Widya Mandala: 1989), 88, *Ibid Yuenti Sova*

B. *E-learning* atau Pembelajaran Dalam Jaringan

Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai penghubung pembelajaran adalah menggunakan *e-learning* atau pembelajaran online.¹⁰ Dalam pengertian nya *E-Learning* terdiri dari 2 kata, yaitu *E* dan *Learning*. *E* merupakan singkatan dari *Elektronika* sedangkan *Learning* berarti proses belajar atau pembelajaran dengan memakai alat *Elektronik*.¹¹

Pengertian lain di sampaikan oleh Honon, bahwasanya *E-Learning* yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka di dalam kelas yang bisa membuat peserta didik menjadi bosan karena pengajar lebih dominan menjelaskan materi ajar namun kegiatan pembelajaran di lakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komputer. Sedangkan menurut Linde berpendapat bahwa *E-Learning* merupakan pembelajaran formal dan Informal dengan menggunakan media elektronik seperti internet, CD-ROM. Video tape, DVD, TV. *handphone*, PDA dan sebagainya.¹² Pembelajaran elektronik atau *e-learning* ini telah dimulai pada tahun 1970-an. Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: *on-linelearning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning*, atau *web-based learning*.

¹⁰ Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1), 1–18.

¹¹ *Ibid*,

¹² Ericha Windhiyana, Dampak Vovid19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi Kristen di Indonesia, *PERSPEKTIF Ilmu pendidikan*, Vol. 34. No.1 /April.2020

Menurut Weller, Ada 2 (dua) hal penting sebagai persyaratan kegiatan belajar elektronik atau *e-learning*, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan, dalam hal ini dibatasi pada penggunaan internet.
2. Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya External Harddisk, Flaskdisk, CD-ROM, atau bahan cetak, dan tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan.¹³

Istilah *e-learning* banyak memiliki arti karena bermacam penggunaan *e-learning* saat ini. Pada dasarnya, *e-learning* memiliki dua tipe yaitu *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* berarti pada waktu yang sama. Proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara pendidik dan peserta didik. Hal ini memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik secara on line.

Dalam pelaksanaan, *synchronous training* mengharuskan pendidik dan peserta didik mengakses internet secara bersamaan. Pendidik memberikan materi pembelajaran dalam bentuk makalah atau slide presentasi dan peserta didik dapat mendengarkan presentasi secara langsung melalui internet. Peserta didik juga dapat mengajukan pertanyaan atau komentar secara langsung ataupun melalui chat window. *Synchronous training* merupakan gambaran dari kelas nyata, namun bersifat maya (virtual) dan semua peserta didik terhubung melalui internet. *Synchronous training* sering juga disebut sebagai virtual *classroom*.

¹³ Waller, V. and Wilson, J. 2001. A definition for e-learning. TheODL QC Newsletter, hal.1-2

Asynchronous berarti tidak pada waktu bersamaan. Peserta didik dapat mengambil waktu pembelajaran berbeda dengan pendidik memberikan materi. *Asynchronous training* populer dalam *e-learning* karena peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun.

Peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dan menyelesaikannya setiap saat sesuai rentang jadwal yang sudah ditentukan. Pembelajaran dapat berbentuk bacaan, animasi, simulasi, permainan edukatif, tes, quis dan pengumpulan tugas. *E-learning* (pembelajaran online) juga meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti *computer-based learning*, *webbased learning*, *virtual classroom*, *virtual Schoology*, *virtual Zoom*, dan aplikasi lainnya.¹⁴

Kegiatan pembelajaran *e-learning* atau *online* ini dilakukan untuk mengganti kegiatan pembelajaran secara langsung. Pembelajaran online diartikan sebagai suatu jaringan yang saling terkoneksi dengan jaringan lainnya ke seluruh penjuru dunia. Aplikasi *e-learning* ini dapat memfasilitasi aktivitas pelatihan dan pembelajaran serta proses belajar mengajar secara formal maupun informal, selain juga memfasilitasi kegiatan dan komunitas pengguna media elektronik, seperti internet, intranet, CD-ROM, Video, DVD, televisi, HP, PDA, dan lain sebagainya.¹⁵ Dalam penerapan *e-learning* (pembelajaran online), pendidik dan murid memiliki perannya masing-masing. Pendidik memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan murid memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan.

¹⁴ Dakwah, S. F., Uin, K., & Fatah, R. (n.d.). Sistem Manajemen Pembelajaran Online., 60

¹⁵ *Ibid*,61

Sejalan dengan pengertian *e-learning*, Dalam pelaksanaan pembelajaran daring / online untuk mengantisipasi apabila guru tidak dapat tatap muka dengan siswa dan untuk menghadapi kendala mendadak seperti pandemi COVID-19 yang menggemparkan seluruh dunia sehingga menyebabkan seluruh aktivitas manusia dibatasi. Pada hakikatnya *daring* didesain untuk pembelajaran jarak jauh sekaligus menggantikan proses pembelajaran konvensional secara tatap muka guna memutus rantai *Covid19*. Pembelajaran online juga dapat di artikan sebagai kegiatan belajar yang tidak terikat pada waktu, tempat dan ritme kehadiran guru, salah satu bentuk perkembangan pembelajaran *e-learning* dimana terdapat dua tipe pembelajaran, yaitu :

1. Pembelajaran tidak langsung (*asynchronous*): *Asynchronous learning* adalah belajar tanpa disinkronkan atau tidak langsung. Hal ini dimaksudkan bahwa apa yang para pembelajar perlukan ketika memutuskannya biasanya dengan waktu yang terbatas, contoh yang termasuk dalam pembelajaran ini adalah pembelajaran yang para pembelajar membaca materinya atau bahan yang lengkap dan mengerjakan tugas.
2. Pembelajaran langsung (*synchronous*): Jenis sarana kelas seperti ini biasanya berupa sebuah kelas yang dipertemukan secara *online* dalam situs web yang telah ditentukan dan waktunya sesuai dengan kesepakatan bersama. Mereka semua akan login secara bersama dengan semua murid dan gurunya.

Adapun pendapat lain tentang *online learning* menurut Hougey dan Anderson dalam buku *Networked Learning: The Pedagogy of The Internet* menjelaskan terdapat tiga *e-learning*, yaitu :

1. *Web Course*, yaitu Pembelajaran yang dilakukan melalui web merupakan pembelajaran online secara utuh bahwa terdapat pola komunikasi antara siswa dengan pendidik yang didominasi sistem jarak jauh melalui web/internet dan tidak terjadi pertemuan tatap muka. Seluruh bahan ajar, penugasan, konsultasi, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya disampaikan melalui internet.
2. *Web Centric Course*, yaitu memadukan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka secara *online* pada perkuliahan model ini materi sebagian disediakan di web dan sebagian melalui tatap muka, dan fungsinya saling melengkapi,
3. Yang terakhir yaitu *Web Enhanced Course* yaitu pembelajaran yang ditingkatkan melalui pemanfaatan web/internet. Pembelajaran tersebut terjadi timbal balik antara siswa dan guru serta pembelajaran berpusat pada web/internet¹⁶.

Berdasarkan tipe pembelajaran di atas, tipe yang cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *daring* adalah tipe pembelajaran tidak langsung (*Asynchronous*) dan *web course*, karena tidak mungkin pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara online penuh dimana guru dan siswa

¹⁶ Ericha Windhiyana, Dampak covid19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi Kristen di Indonesia, *hal.3*

berada di tempat yang berbeda untuk sepakat secara bersama-sama dipertemukan dalam situasi kelas digital secara online. Pelaksanaan *e-learning* dapat menjadi alternative selama pandemi covid 19 untuk menggantikan pembelajaran konvensional atau pembelajaran secara tatap muka dikelas, *e-learning* dalam pelaksanaannya adalah sebagai alternatif proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013.

Adapun kelebihan dalam pembelajaran daring / *online* dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan adanya interaksi antara siswa, pendidik dan orangtua siswa. Salah satu ciri utama dari pembelajaran yang sangat menonjol adalah adanya kemampuan dan kemauan siswa dalam proses belajar dan orangtua siswa sebagai pendamping siswa pada umumnya harus mencari sendiri solusi akan hambatan yang dihadapi.

Adapun kelebihan penggunaan pembelajaran *online* (daring) adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga *videocall* untuk berkomunikasi langsung dengan guru atau siswa lain.¹⁷

¹⁷ *Ibid*, 3

Selain kelebihan, dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah,

Menurut Risqan menyebutkan ada beberapa varians kendala-kendala yang di hadapi guru dan siswa selama pembelajaran daring diantaranya adalah:

1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa.

Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

2. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Dalam hal ini perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang menghawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini.

3. Akses Internet yang terbatas

Jaringan internet juga yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring.

4. Kurang siapnya penyediaan Anggaran

Biaya menjadi sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum melaju ke arah yang sama. Negara pun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud.

5. Kerugian Siswa pada Proses Penilaian

Adapun kerugian mendasar bagi murid ketika terjadi penutupan sekolah. Banyak ujian yang mestinya dilakukan oleh murid pada kondisi normal, sekarang dengan mendadak karena dampak covid-19,

maka ujian dibatalkan ataupun di tunda. Penilaian internal bagi sekolah barangkali dianggap kurang *urgent* tetapi bagi keluarga murid informasi penilaian sangat penting.¹⁸

Ada yang menganggap hilangnya informasi penilaian murid sangatlah berarti bagi keberlangsungan masa depan murid. Misalkan saja target-target *skill* maupun keahlian tertentu murid yang mestinya tahun ini mendapatkan penilaian sehingga berdampak treatment untuk tahun yang akan datang, maka pupus sudah bagi murid yang telah mampu menguasai banyak keterampilan di tahun ini tetapi tidak memperoleh penilaian yang semestinya.

C. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Sekolah Dasar Melalui Daring.

Dalam implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia langkah awal yang dapat dilakukan yakni dapat dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp grup¹⁹ yaitu guru sebagai admin dapat mrmbuat grup kelas di whatsapp dan mengundang semua anggota kelas tersebut yang terdiri dari orangtua siswa sebagai pendamping siswa yang menyampaikan informasi, tugas dan menhirim tugas yang di berikan guru. Setelah grup selesai di buat guru dapat mengunggah materi pembelajaran dan tugas pembelajaran. File dan tugas materi dibagikan dengan akun kelas yang dibuat di whatsapp. Dalam akun

¹⁸ Rizqon Halal, "Dampak Covid-19 pada pendidikan Indonesia : Sekolah, Keterampilan dan proses pembelajaran," *SALAM : Jurnal sosial & budaya syar'i*, vol.7 no.5/2020, 397.

¹⁹ Latjuba & Abdul, Pembelajaran daring berbasis kombinasi Whatsapp pada kelas kariawan prodi teknik informatika, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Bolume 8 No.1, Maret 2019, hal.83*

tersebut orangtua siswa dapat mengunduh materi dan tugas melalui akun mereka masing-masing.

Siswa atau orangtua siswa juga dapat melakukan sesi konsultasi melalui grup *whatsapp* tersebut. Proses pembelajaran berlangsung selama pandemi berlangsung atau selama kegiatan belajar mengajar belum dapat berjalan secara tatap muka. Setelah pembelajaran dengan metode daring selesai dilaksanakan, orangtua siswa diminta mengisi pertanyaan terstruktur yang sudah disiapkan peneliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Peneliti menentukan jenis dan sifat penelitian, untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1. Jenis Penelitian

Peneliti memilih penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif (deskriptif kualitatif), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁰

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *Daring*.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.ke-19 (Bandung : Alfabeta, 2014). 15

2. Sifat Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.²¹

Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka, maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Data Dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 SD melalui *Daring*.

B. Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang akan dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.²²

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 9

²² Zuhairi *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h. 40.

Ada beberapa sumber yang peneliti masukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²³ Pada tahapan ini peneliti mencari pelaku dan saksi yang dianggap dapat memberikan informasi untuk menjawab permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber primer diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh orang yang merespon pertanyaan dari peneliti atau narasumber yang terkait tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 SD melalui *Daring* , dan dokumentasi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 SD melalui *Daring*. Untuk itu peneliti menentukan beberapa orang yang diwawancarai yaitu:

- a. Wali Kelas
- b. Orang Tua Siswa

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁴ Pada tahapan Data Sekunder ini, peneliti mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang digunakan sebagai landasan kuat untuk memberikan berbagai informasi seputar permasalahan yang dikaji, sumber ini dapat juga diperoleh melalui dokumen.²⁵

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 308

²⁴ *Ibid.*, 309

²⁵ *Ibid.*,

Dokumen dapat berupa Jurnal dan buku – buku tentang referensi yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 SD melalui *Daring*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.²⁶ Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau tehnik pengumpulan data, maka tehnik pengumpulan data peneliti lakukan dengan Wawancara terstruktur, Dokumentasi dan Observasi²⁷ :

1. Wawancara

Menurut Susan Stainback, Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.²⁸

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 308.

²⁷ *Ibid.*, 194

²⁸ *Ibid.*, 318

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi terstruktur, untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁹

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, metode ini digunakan untuk memperluas informasi yang diperoleh peneliti, untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan-kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *Daring* dan hal-hal lain yang menjadi pelengkap dalam penelitian ini.

Kategori uraian Pertanyaan terstruktur atau mendalam akan di gunakan peneliti untuk memudahkan peneliti melakukan wawancara kepada walikelas berkaitan tentang pengetahuan guru terhadap pembelajaran menggunakan *Daring* dan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 SD melalui *Daring*, wawancara kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dan penilaian siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan melalui *Daring*.

²⁹ *Ibid.*, 319

Kisi kisi indikator dalam Wawancara kepada Orang Tua siswa selaku pendamping belajar siswa di rumah diantaranya, Kemudahan dan kesulitan ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *daring*.

TABEL 3.1

KISI – KISI LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS III

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir
1	Pembelajaran Bahasa Indonesia	Penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia	1
2	Pembelajaran melalui <i>Daring</i>	Pengetahuan & Skill dalam pembelajaran <i>daring</i>	4
		<i>Platform</i> yang di gunakan guru dalam pembelajaran	2
		Cara pembelajaran	1
		Proses pembelajaran	1
		Waktu pelaksanaan	1

TABEL 3.2

KISI – KISI LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA SISWA

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir
1	Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui <i>Daring</i> .	Penyampaian informasi dari guru untuk siswa	5
		Mendampingi siswa dalam proses Pembelajaran	3
		Kesulitan dalam pembelajaran	1
		Kemudahan dalam Pembelajaran	1
		Kedisiplinan siswa ketika di rumah dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru	2

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan.³⁰ Observasi di bagi menjadi tiga macam yaitu observasi

³⁰ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, h. 63

partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tak terstruktur.

- a. Observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi terus terang dan tersamar, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak terstruktur, adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.³¹

Observasi yang penulis lakukan pada saat Prasurvey untuk mendapatkan data awal adalah observasi tersamar dengan jenis non partisipan yang digunakan untuk memperoleh data tentang segala aktivitas yang dilakukan walikelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 SD melalui *Daring*.

Kisi Kisi observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sd Kelas III melalui *daring*, lembar observasi aktivitas belajar.

³¹ *Ibid.*, hal.64

Tabel. 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas	Jawaban	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Membuka pembelajaran		
2	Memberikan materi terkait pelajaran		
3	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu.		
4	Membimbing siswa dalam kegiatan Pembelajaran <i>Daring</i>		
5	Memberi instruksi dalam memberi dan mengumpul tugas melalui <i>daring</i>		
6	Kemampuan menutup pelajaran		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal		

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³²

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah kumpulan catatan, voice note, Video, screenshot Atau gambar yang dapat dijadikan bukti dalam sebuah penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

Dokumentasi juga digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian, Sejarah, Visi dan misi, Situasi dan kondisi

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 82.

sekolah, proses belajar dan pembelajaran, keadaan Sarana dan Prasarana, Struktur organisasi, keadaan siswa SD Negeri 5 Metro Utara dan lain-lain.

TABEL 3.4

KISI – KISI LEMBAR DOKUMENTASI

No	Aspek yang Dicari	Indikator
1	Data Sekolah	Sejarah
		Visi & Misi
		Situasi & Kondisi
		Sarana & Prasarana
		Struktur Organisasi
2	Data Guru	Data guru dan Pegawai
3	Data Siswa	Data Murid
4	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan <i>Daring</i>
5	Perangkat Pembelajaran	Silabus
		Rpp

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penulis menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam keabsahan data yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³³

Pengecekan data dari berbagai sumber ini bertujuan agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah mengambil keputusan.

Terdapat beberapa cara dalam menggunakan triangulasi. Diantaranya :

1. Menggunakan waktu yang lama dalam proses penelitian.
2. Membandingkan teori yang relevan dengan masalah penelitian.

³³ *Ibid*, hal.125

3. Mencari data dari berbagai suasana, waktu, dan tempat, sehingga peneliti dapat melakukan pengecekan atau dapat membandingkan data yang diperoleh.
4. Mengamati objek yang sama dalam berbagai situasi.
5. Mencari data dari berbagai sumber.
6. Menggunakan metode dan teknik analisis data.³⁴

Triangulasi bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Oleh karena itu, dengan menggunakan Triangulasi maka data yang akan diperoleh lebih konsisten.

Penulis menggunakan triangulasi untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Tujuan penelitian kualitatif bukan untuk mencari kebenaran namun lebih pada pemahaman subjek terhadap lingkungan disekitarnya. Melalui triangulasi peneliti dapat terhindar dari kesalahan mendapatkan informasi dan terhindar dari kesalahan mengambil keputusan.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah difahami.³⁵

³⁴ *Ibid.*, h.112-113.

³⁵ *Ibid.*, h. 88.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan Analisis Data lapangan model Miles and Huberman. Model Miles and Huberman, yakni analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.³⁶

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk memproses data yang telah dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.
2. Data display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.
3. Menarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.³⁷

³⁶ *Ibid.*,h.337

³⁷ *Ibid.*, 99

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

1. Profil Sekolah SD Negeri 5 Metro.

Secara geografis SD Negeri 5 Metro Utara terletak di pinggiran kota Metro yang berjarak kurang lebih 5 Km dari pusat kota namun sangat mudah di jangkau dari pusat kota. Keadaan lingkungan yang tenang dan asri sangat mendukung terlaksananya sekolah. Sekolah SD Negeri 5 Metro Utara beralamat di Jl. Komodo No. 1 kelurahan Purwoasri, kecamatan Metro Utara, Kabupaten Kota Metro Provinsi Lampung dengan garis lintang/bujur berada pada -5,0729167/105,3119883.

Table 4.1 Identitas Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SD Negeri 5 Metro Utara
2	NPSN	10807664
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Komodo
6	RT / RW	0 / 0
7	Kode Pos	34118
8	Kelurahan	Purwoasri
9	Kecamatan	Kec. Metro Utara
10	Kabupaten / Kota	Kota Metro
11	Provinsi	Prov. Lampung
12	Negara	Indonesia

Sumber : Dokumentasi profil SD Negeri 5 Metro Utara³⁸

³⁸ Bu Dwi Operator SD Negeri 5 Metro Utara, 07 Agustus 2020

Tabel 4.2 PTK SD Negeri 5 Metro Utara.

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Dwi Oktaviani	4357764666300063	P	Banjarsari	1986-10-25
2	Dwi Puspitasari	7945762664300032	P	Purwosari	1984-06-13
3	Hawinniamah	4433758659300023	P	Gayau Sakti	1980-11-01
4	Heni Noviana	1145759661300023	P	Lampung Timur	1981-08-16
5	Ponidi	7857738640200032	L	Purwosari	1960-05-25
6	Rischa Susilawati	0139765666300053	P	Metro	1987-08-07
7	Sri Astuti	2247753657300003	P	Purwosari	1975-09-15
8	Suparti	1341732639300003	P	Purwosari	1959-10-09
9	Suryatiningsih	0339754655300013	P	Purwosari	1976-10-07
10	Usnan Budiyanto		L	Raman Fajar	1969-10-03
11	Yasirrudin	2359761662110033	L	Trimurjo	1983-10-27
12	Yatinem	8533739641300003	P	Pengasih	1961-12-01

Sumber: Dokumentasi profil SD Negeri 5 Metro Utara³⁹

Tabel 4.3 Status Kepegawaian

NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Keterangan	
			Gelar Depan	Gelar Belakang
	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas		S.Pd, S.Pd.I
	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Kom
198011012002122002	PNS	Guru Mapel		A.Ma.Pd, S.Pd.I
198108162014062002	PNS	Guru Kelas		S.Pd
196005251982031011	PNS	Guru Kelas		S.Pd
198708072010012009	PNS	Guru Kelas		A.Ma.Pd, S.Pd
	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		
195910091980102002	PNS	Guru Kelas		A.Ma.Pd
197610072009022002	PNS	Guru Kelas		A.Ma.Pd, S.Pd
	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah		B.A., B.A.
198310272010011010	PNS	Kepala Sekolah		S.Pd.I
196112011982032005	PNS	Guru Mapel		

Sumber :Dokumentasi profil SD Negeri 5 Metro Utara⁴⁰

³⁹ *Ibid.*,

⁴⁰ *Ibid.*,

2. Keadaan Siswa/ Rombongan belajar

Berikut ini keadaan data jumlah siswa (Rombongan belajar) berdasarkan jenis kelamin, usia, Agama, penghasilan Orangtua/wali dan tingkat pendidikan per bulan Agustus 2020 SD Negeri 5 Metro Utara Tp.2020/2021.

Tabel 4.4 Rombongan Belajar Siswa

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	1	1	23	11	34	Heni Noviana	Kurikulum SD 2013	kelas 1
2	2	2	12	19	31	Dwi Oktaviani	Kurikulum SD 2013	kelas 2
3	3	3	17	9	26	Rischa Susilawati	Kurikulum SD 2013	kelas 3
4	4	4	14	15	29	Suparti	Kurikulum SD 2013	kelas 4
5	5	5	7	10	17	Suryatiningsih	Kurikulum SD 2013	kelas 5
6	6	6	12	20	32	Ponidi	Kurikulum SD 2013	kelas 6

Sumber: Dokumentasi profil SD Negeri 5 Metro Utara⁴¹

Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
85	83	168

Sumber: Dokumentasi profil SD Negeri 5 Metro Utara⁴²

Tabel 4.6 Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	84	81	165
13 - 15 tahun	1	2	3
16 - 20 tahun	0	0	0

⁴¹ *Ibid.*,

⁴² *Ibid.*,

> 20 tahun	0	0	0
Total	85	83	168

Sumber : Dokumentasi profil SD Negeri 5 Metro Utara⁴³

Tabel 4.7 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	82	76	158
Kristen	0	0	0
Katholik	3	7	10
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	85	83	168

Sumber : Dokumentasi profil SD Negeri 5 Metro Utara⁴⁴

Tabel 4.8 Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	2	3	5
Kurang dari Rp. 500,000	18	28	46
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	23	23	46
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	36	25	61
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	6	2	8
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	2	2
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	85	83	168

Sumber : Dokumentasi profil SD Negeri 5 Metro Utara⁴⁵

Tabel 4.9 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	23	11	34
Tingkat 4	14	15	29
Tingkat 6	12	20	32

⁴³ *Ibid.*,

⁴⁴ *Ibid.*,

⁴⁵ *Ibid.*,

Tingkat 2	12	18	30
Tingkat 5	7	10	17
Tingkat 3	17	9	26
Total	85	83	168

Sumber : Dokumentasi profil SD Negeri 5 Metro Utara⁴⁶

B. Kondisi Awal Lokasi Penelitian (Pra Survey)

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Di SD Negeri 5 Metro Utara.

Dari hasil penelitian Pra survey pada 20 Januari 2020, proses perencanaan pembelajaran bahasa indonesia di kelas 3 SD Negeri 5 Metro Utara menunjukkan bahwa guru membuat perencanaan pembelajaran tidak melewati langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, guru tidak membuat pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar karena silabus sudah disediakan pihak sekolah. Jadi guru hanya mengembangkan silabus yang ada ke dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat perencanaan pembelajaran bahasa indonesia (tematik) adalah membuat pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, setelah itu menetapkan jaring tema, menyusun silabus dan membuat RPP. Berdasarkan teori tersebut, maka proses perencanaan pembelajaran tematik yang disusun oleh guru kelas 3 di SDN 5 Metro Utara tidak menggunakan langkah-langkah secara

⁴⁶ *Ibid.*,

berurutan. Guru sudah menerapkan pembelajaran dengan mengamati peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menanyakan hal-hal yang diketahui siswa tentang materi yang pernah dan sedang dipelajari, memberi tugas Tema, ke dalam kegiatan inti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam hal ini perencanaan proses pembelajaran yang menjadi fokus penelitian ini meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar di kelas 3 SD Negeri 5 Metro Utara berada pada kriteria baik. Berikut ini diuraikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia kelas 3 di sekolah tersebut.

Hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia (tematik) yang sudah dilaksanakan oleh guru kelas 3 SD Negeri 5 Metro Utara dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pada kegiatan pendahuluan, yang mencakup aspek penyampaian tujuan pembelajaran dan kegiatan apersepsi berada pada kriteria cukup. Urutan kegiatan yang dilakukan guru pada awal pembelajaran adalah berdoa. Terkadang guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi lebih sering tidak melakukannya dengan alasan siswa akan bingung jika disampaikan tema kemudian langsung menjelaskan materi yang akan dipelajari.

Guru jarang sekali menyampaikan apersepsi, walaupun dalam RPP tertulis kegiatan apersepsi. Penyampaian materi dilakukan guru dengan cukup jelas sesuai dengan yang dituliskan dalam RPP, tetapi kurang dikaitkan dengan realitas kehidupan siswa. Aspek ini mendapat penilaian yang berada pada kriteria cukup. Guru sudah menyusun materi sebelumnya dan melaksanakan sesuai yang direncanakan. Akan tetapi, supaya materi lebih bermakna, hendaknya guru mengaitkan dengan realitas kehidupan siswa. Guru masih bergantung pada materi yang ada di buku sehingga kurang mengeksplorasi pengalaman siswa dalam kehidupannya. Selanjutnya dalam evaluasi proses pembelajaran yang diamati meliputi pengembangan silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Penjelasan untuk masing-masing komponen proses adalah sebagai berikut. Pengembangan silabus dilakukan oleh guru kelas secara mandiri di bawah supervisi kepala sekolah. Silabus dan RPP tersebut kemudian digunakan bersama-sama dan pada suatu waktu tertentu akan dievaluasi penerapannya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, hal yang dilakukan oleh guru melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian indikator. Guru menyiapkan lembar observasi untuk menilai keaktifan siswa. Penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak dilakukan secara terpadu tetapi sesuai dengan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan lain yang dilakukan oleh guru adalah meminta siswa untuk merangkum materi yang sudah dipelajari saat itu. Guru memberi tugas sebagai tindak lanjut dengan memberikan tugas menulis atau memberi

pekerjaan rumah agar siswa lebih memahami materi yang dipelajari. Aktivitas yang dilakukan guru akan berpengaruh terhadap aktivitas siswa.

Pelaksanaan pembelajaran yang dirancang guru secara kreatif dapat membuat siswa menjadi aktif. Berikut hasil penilaian aktivitas belajar siswa di sekolah yang diteliti. Data hasil aktivitas siswa dideskripsikan sesuai dengan aspek-aspek aktivitas belajar yang diamati sebagai berikut.

Kesiapan siswa secara fisik dapat diamati ketika datang ke sekolah tepat waktu, mengenakan pakaian rapi, menyiapkan buku-buku di atas meja, dan duduk tenang. Secara psikis semua siswa nampak ceria dan antusias, serta bersiap mengikuti pelajaran. Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik selama 30 menit di awal. Sesudah itu sebagian siswa ada yang mengobrol dengan temannya sehingga sesekali harus diingatkan oleh guru agar memperhatikan kembali penjelasan materi.

Cara lain yang dilakukan agar siswa fokus yaitu guru memberi pertanyaan, atau menunjuk siswa yang mengobrol untuk menjawab pertanyaan. Dalam kegiatan menanya, siswa diminta mengajukan

2. Kendala Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Kelas 3 Di SD Negeri 5 Metro Utara.

Pembelajaran bahasa indonesia meskipun dalam silabus sekolah telah menyediakan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dipadukan, namun guru menemukan ada kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan. Selain itu, dalam penggunaan dalam langkah-langkah

kegiatan pembelajaran masih bersifat sederhana karena melihat faktor peserta didik yang duduk di kelas rendah masih membutuhkan bimbingan khusus.

C. Hasil Akhir Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Kelas 3 Di SD Negeri 5 Metro Utara.

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pemanfaatan jaringan, pembelajaran daring tidak dilakukan secara tatap muka di dalam 1 kelas atau ruang yang sama. daring merupakan suatu hal yang baru dan sifatnya kekinian, berkaitan dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid19 menyatakan meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Seperti dikemukakan oleh Walikelas III SD Negeri 5 Metro Utara bahwa pembelajaran daring dimulai sejak tahun 2020 tepatnya pada bulan maret, adapun latar belakang diadakan daring di SD Negeri 5 Metro Utara adalah karena mematuhi himbauan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid19, maka dari itu guru mempersiapkan peserta didik untuk melatih mereka terbiasa menghadapi

bentuk-bentuk pembelajaran dan penugasan yang dikerjakan secara online.⁴⁷

Berdasarkan temuan rancangan pembelajarannya sesuai dengan kurikulum pembelajaran dengan rancangannya tercantum identitas sekolah, kelas/semester, landasan, tujuan SD Negeri 5 Metro Utara, visi, misi dan tujuan sekolah, tujuan kelompok mata pelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, standar kelulusan, arah pengembangan struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan kkm (kreteria ketuntasan minimal), alokasi waktu.

Perencanaan pembelajaran di SD Negeri 5 Metro Utara tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas yaitu “Mengenai persiapan dan perencanaan yang saya gunakan di SD Negeri 5 Metro Utara mengacu pada kurikulum K13, menggunakan silabus yang sudah di siapkan dari sekolah dan menggunakan RPP yang saya buat sendiri dengan menyesuaikan pembelajaran melalui daring, yang terpenting sesuai dengan kurikulum pembelajaran”.⁴⁸

Dalam hal ini walikelas juga menjelaskan rencana proses pembelajaran yang akan di lakukan diantaranya, mengawali pembelajaran dengan salam, doa, memotivasi dan absen. Kemudian

⁴⁷ Rischa Susilawati, Walikelas III SD Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 10 Agustus 2020, Pukul 09.00 WIB

⁴⁸ Wawancara dengan Rischa , Guru Kelas III, SD Negeri 5 Metro Utara, 22 Agustus 2020.

menyampaikan materi dan pemberian tugas, terakhir penutup dengan memberi motivasi , doa dan salam.⁴⁹

2. Implementasi Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Kelas 3 Di SD Negeri 5 Metro Utara.

Tabel 4.10 Penyampaian Guru Dalam Pembelajaran Daring

NO	Penyampaian Guru	Hal
1	Pembukaan	Salam
		Doa
		Memotivasi siswa dan Pendamping siswa
		List Absen (dibuka dari pukul 07.00-12.00)
2	Isi	Penyampaian materi
		Pemberian tugas
3	Penilaian	List Absensi
		Pengumpulan tugas tepat waktu
		Hasil tugas siswa
4	Penutup	Memotivasi siswa dan pendamping siswa
		Mengingatkan jadwal pengumpulan tugas
		Doa

⁴⁹ *Ibid*

		Ucapan terimakasih dan Salam
--	--	---------------------------------

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Daring merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Berdasarkan hasil penelitian yang wawancara yang peneliti lakukan dengan walikelas III mengenai Platform yang di gunakan, diketahui walikelas menggunakan whatsapp dikarenakan berbagai pertimbangan diantaranya aplikasi mudah di dapat melalui proses unduh gratis melalui Playstore atau google, guru dan orangtua dapat memanfaatkan fitur-fitur yang dimiliki aplikasi WhatsApp.⁵⁰

Adapun mekanisme dalam pembelajaran daring antara lain: Manajemen Kelas, Mata Pelajaran, Materi, pemberian tugas dan Nilai.⁵¹

Sesuai penelitian yang peneliti lihat melalui Grup Whatsapp kegiatan pembuka yang walikelas lakukan yaitu :

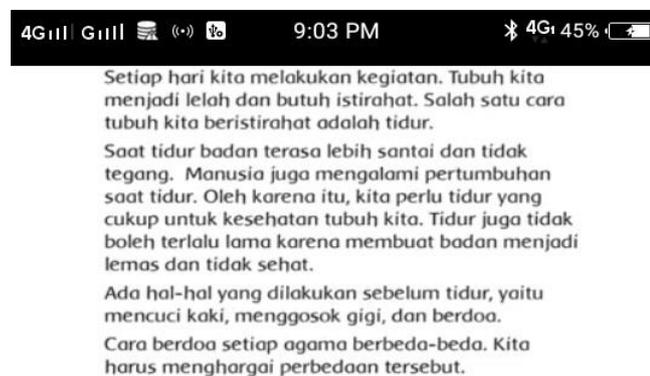
- a. Berdoa Bersama sesuai kepercayaan masing-masing.
- b. Dilanjutkan dengan memberi motivasi kepada siswa dan orangtua sebagai pendamping belajar siswa agar tetap semangat dalam memulai dan mengikuti proses pembelajaran.
- c. Menyampaikan cakupan materi, dalam pembelajaran melalui daring ini walikelas tidak hanya menggunakan materi yang ada di buku tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup

⁵⁰ Rischa Susilowati, wawancara dan pengamatan kepada walikelas 7 Agustus 2020,

⁵¹ *Ibid*,

sub tema 2 pertumbuhan dan perkembangan manusia dalam pembelajaran 6 juga dengan memanfaatkan *youtube* dalam link <https://youtu.be/lok1puNuy2w> agar siswa dapat mengamati penjelasan tentang materi dan mengerjakan tugas yang ada di dalam tema ataupun dalam *youtube* berkenaan dengan menyaji materi tentang mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat.⁵²

Gambar 4.1 Mengamati teks tentang makhluk hidup



Sumber : Dokumentasi Pembelajaran Daring⁵³

Gambar 4.2 Membuat Cerita Dari Gambar 1,2,3 dan 4



⁵² *Ibid.*,

⁵³ Grup Whatsapp kelas 3 SD Negeri 5 Metro Utara

*Gambar 4.2 Dokumentasi Pembelajaran Daring*⁵⁴

- d. Setelah itu ketika pukul 11.30 WIB guru mengingatkan bahwa pengumpulan tugas yang di berikan ini bisa di lakukan di hari rabu oleh orangtua / wali⁵⁵,
- e. Setelah itu kegiatan di tutup dengan mengucapkan terimakasih
- f. Dan memotivasi kususnya untuk siswa dan orangtua untuk tetap semangat menjalani pembelajaran daring, selalu menjaga kesehatan
- g. Kemudian mengakhiri dengan salam.
- h. Menutup kolom komentar dalam grup whatsapp sebagai tanda pengisian absensi sudah di tutup.

Pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan melalui daring ini juga membutuhkan peran pendamping untuk memastikan siswa dalam keadaan siap belajar dan menjelaskan kembali pelajaran sesuai arahan guru hingga siswa benar-benar memahami tugas serta menyelesaikan tugas dengan baik.

Tabel 4.11 Pendamping Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring

NO	Pendamping Belajar	%
1	Ibu	60 %
2	Ayah	30%
3	Guru Bimbel	10%

⁵⁴ *Ibid*

⁵⁵ *Ibid.,*

Dari table di atas, adalah penjabaran dari hasil wawancara yang peneliti terima dari beberapa wawancara kepada orangtua siswa, seperti yang di kemukakan orangtua siswa “Saya mendampingi anak saya setiap kali pembelajaran daring”⁵⁶

Dalam pernyataan lain menyebutkan “Terkadang, Saya mendampingi anak dalam pembelajaran daring”⁵⁷

Di lanjutkan dengan pernyataan orangtua yang mengatakan “Saya memanggil salah satu mahasiswi untuk menjadi guru pengganti anak saya khususnya di jam daring, terkadang jika saya senggang saya ikut mendampingi tapi jika saya sibuk saya percayakan kepada guru pendamping”⁵⁸

Hal ini dipertegas lagi dengan pernyataan orangtua yang menyatakan bahwa untuk yang orangtua bekerja ini cukup menjadi beban berat seperti yang dikemukakan orangtua siswa : "Karena suatu pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan, saya mengambil jasa dari guru Privat untuk menjadi pendamping ketika anak saya mulai dalam pembelajaran daring, nanti ketika guru sudah mengirim materi atau tugas, tugas tersebut saya kirimkan kepada guru privat anak saya, dan ketika tugas selesai guru privat tersebut akan

⁵⁶ Ida susuani, *Orangtua Dwi oktaviya kelas III SD Negeri 5 Metro Utara,,07 Agustus 2020 pukul 10.00*

⁵⁷ Andreas Danang Supriyanto ,*Orangtua Cicilia Noventyas Putri siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, Wawancara 07 Agustus 2020 pukul 10.00*

⁵⁸ Agus Pranoto, *Orangtua Aura syakina putri siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, Wawancara 07 Agustus 2020 pukul 10.00*

mengirimkan tugas tersebut ke saya dan saya lanjutkan mengirim ke guru yang bersangkutan."⁵⁹

Dalam hal ini dapat diberikan kesimpulan bahwa pendamping belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui daring sebagian besar dilakukan oleh Ibu, disusul oleh kakak dan terakhir memanfaatkan guru pengganti.

Tabel 4.12 Respon Siswa Dalam Pembelajaran Daring

NO	Respon Siswa	%
1	Sigap menerima dan mengerjakan tugas dari guru	50%
2	Sulit mengatur keinginan belajar	50%

Dari table di atas, adalah hasil dari hasil wawancara yang peneliti terima dari beberapa wawancara kepada siswa, seperti yang di kemukakan siswa "Semangat, biar bisa jadi wahidun"⁶⁰

Dalam pernyataan lain menyebutkan "Lebih enak belajar di sekolah, kalau di rumah sepi"⁶¹

⁵⁹ Phillipus Sularno, *Orangtua* Laurensius Ivan Fergion siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, Wawancara 07 Agustus 2020 pukul 08.00

⁶⁰ Nayla Khairunnafisa siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, Wawancara 07 Agustus 2020 pukul 10.00

⁶¹ Aura syakina putri siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, Wawancara 07 Agustus 2020 pukul 10.00

Dalam hal ini dapat diberikan kesimpulan bahwa respon siswa tentang pelaksanaan pembelajaran melalui daring sebagian di lakukan dengan sigap karena kemauan siswa itu sendiri dan sebagian nya lagi sulit mengatur keinginan belajar nya karena situasi dirumah tidak membuat semangat belajar anak tumbuh sebesar ketika sedang berada di sekolah Bersama teman-teman.

Tabel 4.13 Respon Orangtua Siswa Dalam Pembelajaran Daring

NO	Respon Orangtua	%
1	Mendukung pembelajaran daring	45 %
2	Mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring	55 %

Dari table di atas, adalah hasil wawancara yang peneliti terima dari beberapa wawancara kepada orangtua siswa, seperti yang di kemukakan orangtua siswa “Saya mendukung pembelajaran daring, karena saya bisa mengawasi anak secara langsung untuk menjaga kesehatan, memastikan anak dalam lingkungan terbaik, apalagi dalam masa pandemi seperti ini”⁶²

Dan ada juga pernyataan lain menyebutkan “Saya mendukung pembelajaran daring kusunya dalam masa pandemic seperti ini, tapi untuk

⁶² Sunardi, *Orangtua Desvia Marasari siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, Wawancara 07 Agustus 2020 pukul 10.00*

mengikuti pembelajaran daring saya merasa kerepotan membagi waktu antara bekerja dengan mendampingi belajar anak”⁶³

Dalam hal ini dapat diberikan kesimpulan bahwa respon orangtua terhadap di terapkan nya pembelajaran secara daring sebagian besar mengalami kesulitan, karena jam kerja berada di waktu jam daring di laksanakan.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui respon orangtua mengenai penetapan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui daring, wawancara peneliti lakukan dengan responden orangtua siswa kelas III, diperoleh data bahwa walikelas dalam kegiatan pembelajaran menggunakan WhasApp, Daring digunakan dalam pembelajaran.⁶⁴

Hal ini diperkuat dengan pernyataan orangtua bahwa pada saat proses KBM guru selalu memberi penjelasan dalam pembelajaran berkaitan dengan materi dan tugas, responden mengatakan bahwa: “Walikelas selalu memberi penjelasan tentang materi dan tugas hingga kami benar benar faham dan siap mendampingi dan memberi arahan kepada anak kami”.⁶⁵ Pernyataan ditambahkan bahwa aktivitas yang biasanya dilakukan walikelas dalam pembelajaran melalui daring adalah program pemberian

⁶³ Heni Noviana, *Orangtua Hansyah Khairulisanti siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, Wawancara 07 Agustus 2020 pukul 10.00*

⁶⁴ Meli opiani, *Orangtua rafaël muhammad ali saputra siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, Wawancara 07 Agustus 2020 pukul 10.00*

⁶⁵ *Ibid,*

tugas yang diadakan secara online dan juga mempelajari materi yang sudah guru posting di dalam grup"⁶⁶

Dari respon yang diberikan siswa mengenai penerapan pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar di kelas dilakukan menggunakan aplikasi whatsapp. walikelas selalu mengupload materi pelajaran dan memberikan intruksi untuk pada saat kegiatan belajar mengajar secara daring di mulai.

Untuk memperkuat data yang diberikan orangtua, peneliti mengadakan pengamatan pembelajaran untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui grup WhatsApp, observasi dilaksanakan secara langsung karena saya sebagai peneliti menjadi bagian anggota di dalam grup tersebut, dengan materi pelajaran dongeng.⁶⁷

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa walikelas telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 dimana terdapat tahap-tahap pembelajaran seperti kegiatan mengamati, menanya, mengeksperimen, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Sedangkan langkah yang digunakan adalah pemberian tugas, ceramah dan diskusi. Pada saat pembelajaran sedang berlangsung, guru mengupayakan menggunakan media berbasis Handphone yaitu dengan pemakaian aplikasi WhatsApp grup.

⁶⁶ *Ibid*

⁶⁷ Pengamatan Peneliti, 18 Agustus 2020

Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya menggunakan daring dalam arti yang luas yaitu dengan memanfaatkan whatsapp dalam kegiatan pembelajaran. Dari pengamatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia melalui daring dilaksanakan secara penuh melalui online, guru juga telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, adapun aktivitas pembelajaran melalui daring dikaitkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dapat dipahami bahwa dalam masa pandemi seperti ini daring fungsinya adalah sebagai pengganti dalam kegiatan pelajaran Bahasa Indonesia, artinya Walimurid dan guru mempunyai kewajiban memanfaatkan materi yang diunggah pada grup whatsapp.

Dalam hal ini, kewajiban atau keharusan bagi orangtua untuk mengakses materi daring, sekalipun sifatnya sebagai pilihan, orangtua yang memanfaatkannya tentu akan memiliki kemudahan dalam pendampingan belajar anak dan tambahan pengetahuan atau wawasan.

Pada Kurikulum 2013 guru dituntut untuk memiliki respon, inovasi dan kreasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan cara mengeksplor berbagai sumber belajar disekitar menggunakan bantuan media pembelajaran yang menarik dan mendidik, dan masa pandemi seperti ini guru dan orangtua dituntut untuk saling bekerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran.

Adapun kemudahan dalam pembelajaran yang bisa digunakan yakni pembelajaran melalui daring. Seperti yang telah diketahui bahwa pembelajaran melalui daring di SD Negeri 5 Metro Utara dimanfaatkan berdasarkan kebutuhan sekolah akan pelayanan pendidikan yang ditujukan kepada peserta didik, maka dari itu walikelas III SD N5 Metro Utara Ibu Rischa menyebutkan bahwa pembelajaran melalui daring adalah suatu kewajiban bagi seluruh guru dan seluruh mata pelajaran untuk menggunakan daring dalam pembelajaran tanpa terkecuali.⁶⁸

Untuk mengetahui sejauh mana guru SDN5 Metro Utara memanfaatkan daring pada pembelajaran dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan responden peserta didik kelas 3 untuk mengetahui apakah guru menyampaikan pembelajaran secara sistematis dan apa yang orangtua rasakan selama pembelajaran, dari wawancara tersebut didapat data bahwa penyampaian pembelajaran sudah menggunakan daring secara sistematis, dan orangtua sebagai pendamping siswa mudah memahami penjelasan dari walikelas."⁶⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden orangtua siswa kelas 3 mengenai penyampaian pembelajaran dan yang di rasakan orangtua selama pembelajaran dapat diketahui bahwa walikelas merupakan salah satu guru yang menyampaikan daring secara sistematis dan mudah di dahami. hanya saja Kuota menjadi kendala terkadang membuat

⁶⁸ *Ibid.*,

⁶⁹ Sunardi, *Wawancara Orangtua siswa dari Desvia Marasari kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, 07 Agustus 2020 pukul 08.00*

percakapan antara guru dan orangtua ketika ada yang perlu di bahas. misalnya ketika orangtua ada hal yang kurang faham dengan tugas tersebut.⁷⁰

Dari sini dapat diketahui bahwa walikelas telah menggunakan daring dalam pembelajaran, beliau juga menuturkan bahwa beliau menggunakan pembelajaran yang bervariasi pada setiap kegiatan pembelajaran, beliau mengatakan bahwa: “Dalam pembelajaran terdapat program yang diberikan pemerintah melalui televisi di Tvri setiap pukul 8.30 hingga pukul 09.00. di acara tersebut akan ada soal soal yang diberikan di akhir sebelum iklan dimulai.

Namun saya tidak menggunakannya. Saya hanya menggunakan pembelajaran daring dalam grup whatsapp chat dan memanfaatkan *youtube*”⁷¹

Walikelas juga yang menyatakan bahwa pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan kurikulum. “Ya, sesuai pelatihan pembelajaran daring dan suport dari sekolah, pembelajaran tetap dilaksanakan sesuai kurikulum”⁷²

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa walikelas telah mengupayakan pembelajaran daring dalam arti luas, artinya walikelas telah mengupayakan

⁷⁰ Phillipus Sularno ,*Orangtua* Laurensius Ivan Fergion *siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, Wawancara Via chat WhatsApp, 10 Agustus 2020 pukul 08.00*

⁷¹ *Ibid, Walikelas, 07 Agustus 2020 pukul 09.00*

⁷² *Ibid.,*

pembelajaran daring sesuai kurikulum yang berlaku dengan memanfaatkan fitur-fitur yang di miliki oleh whatsapp dalam menunjang pembelajaran.

Ketika peneliti bertanya mengenai pengetahuan dan pemahaman walikelas mengenai daring beliau memberikan argumentasi yang cukup baik beliau menuturkan bahwa : "Daring adalah pembelajaran yang menggunakan internet, dimana guru dapat mengunggah materi pelajaran dan penugasan dalam sistem posting dan peserta didik mengerjakannya. Pembelajaran melalui daring di laksanakan dilokasi berbeda jarena anjuran pemerintah untuk tidak melakukan suatu kerumunan, pembelajaran untuk siswa di dampingi orangtua sebagai pengganti guru ketika dirumah. pembelajaran secara online penuh"⁷³

Beliau juga menambahkan mengenai persiapan pelaksanaan pembelajaran melalui daring menurut beliau, "persiapan pertama dimulai dengan menganalisis materi yang akan diunggah ke grup whatsapp, kedua menyiapkan perangkat handphone serta memastikan jaringan internet memadai, upload materi pelajaran, kemudian sampaikan materi pelajaran yang sudah diupload ke whatsapp grup, dan minta orangtua untuk menyampaikan penjelasan materi dari guru kepada anak."⁷⁴

Beliau juga menuturkan bahwa peran daring terhadap pembelajaran bahasa Indonesia sangat membantu, beliau mengatakan bahwa: "Peran daring dalam bahasa indonesia saya rasa cukup membantu dalam efektifitas

⁷³ *Ibid.*,

⁷⁴ *Ibid.*,

belajar dan belajar lebih efisien. Peran daring dalam segi positifnya adalah membuat anak lebih mandiri, kreatif, mampu bekerja sama. Namun peran negatifnya adalah guru tidak bisa mengecek apakah orangtua jujur atau tidak ketika anak mengerjakan tugas, mengingat ketika siswa yang didampingi orangtua mengerjakan tugas, orangtua juga bisa leluasa mencari jawaban dari google, atau hasil dari pengisian tugas benar benar hasil kinerja siswa atau jawaban di dekate dari orangtua dan anak hanya menulisnya tanpa tau soal dan maksud dari jawaban bukan berdasarkan pada pemikiran mereka sendiri. Jadi kejujuran belum bisa terdeteksi dan pembelajaran melalui daring".⁷⁵

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa walikelas sudah memakai daring dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari sudut pandang walikelas, pengetahuan dan pemahaman walikelas mengenai daring serta seringnya guru dalam melakukan aktivitas pada pembelajaran daring, seperti memosting materi bahasa indonesia semester 2 dan penugasan yang diadakan secara online, selain itu walikelas sangat terbantu dengan adanya fasilitas dari fitur whatsapp grup meskipun ada beberapa problem yang belum terpecahkan mengenai dampak negatif dari daring yaitu kejujuran dalam mengerjakan soal dan penugasan bagi siswa belum dapat terdeteksi dari daring.

⁷⁵ *Ibid.*,

3. Penilaian Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Kelas 3 Di SD Negeri 5 Metro Utara.

Pada kegiatan pembelajaran, Penilaian proses pembelajaran menggunakan penilaian yang menilai kesiapan peserta didik, proses , dan hasil belajar secara utuh. Dalam hal ini penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 SD Negeri 5 Metro Utara dilakukan pada saat proses pembelajaran dan pemberian tugas dikumpulkan setiap hari rabu yang di lakukan oleh orangtua siswa, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini walikelas tidak hanya menggunakan materi yang ada di buku tema 1 mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat sub tema 2 pertumbuhan dan perkembangan manusia dalam pembelajaran 6 juga dengan memanfaatkan *youtube* dalam link <https://youtu.be/lok1puNuy2w>

Agar siswa dapat mengamati penjelasan tentang materi dan mengerjakan tugas yang ada di dalam tema ataupun dalam *youtube* berkenaan dengan menyaji materi tentang mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat. Dari tugas tersebut guru akan memberi nilai sesuai jawaban dari siswa, apabila siswa menjawab sesuai gambar yang tersedia, makan setiap gambar yang telah terjawab akan mendapat nilai 20.

Guru menyiapkan lembar observasi untuk menilai keaktifan siswa. Data hasil aktivitas siswa dideskripsikan sesuai dengan aspek-aspek

aktivitas belajar yang diamati sebagai berikut. Kesiapan siswa secara fisik dapat diamati ketika mengisi absensi tepat waktu di grup whatsapp, karena kolom komentar yang di gunakan untuk list daftar hadir setiap proses kbm hanya di buka ketika di jam belajar dan di tutup kembali ketika pukul 11.30 kemudian siswa mengenakan pakaian rapi, menyiapkan buku-buku di atas meja yang di buktikan dengan foto yang dikirimkan orangtua siswa untuk walikelas.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan : tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses pembelajaran siswa selama mengikuti pembelajaran daring seperti ketepatan waktu dalam mengisi absensi, pengumpulan tugas dan hasil mengerjakan tugas yang di berikan guru melalui grup whatsapp.

D. Kendala Yang Dihadapi Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Kelas 3 Di SD Negeri 5 Metro Utara.

Tabel 4.14 Kendala Terbesar Orangtua Siswa Dalam Pembelajaran Daring

NO	Hambatan	%
1	Kuota	50%
2	Waktu	50%

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh melalui hasil wawancara menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi Orangtua dalam

melaksanakan pembelajaran melalui daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diantaranya adalah Kuota dan pembagian waktu antara Mendampingi siswa dengan pekerjaan lain nya yang sulit di lakukan di waktu bersamaan.

Hasil wawancara kepada responden tentang kendala dalam pembelajaran yakni untuk yang orangtua bekerja ini cukup menjadi hambatan berat seperti yang dikemukakan orangtua siswa : "Hambatan yang saya rasakan ketika saya harus melaksanakan suatu pekerjaan yang kebetulan juga di laksanakan saat pembelajaran daring berlangsung."⁷⁶

Hal ini dipertegas lagi dengan pernyataan orangtua yang menyatakan: "Dalam pandemi seperti ini, ada saat dimana saya belum bisa membeli kuota Internet yang di butuhkan ketika pembelajaran berlangsung"⁷⁷

Dalam hal ini dapat diberikan kesimpulan bahwa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran melalui daring orangtua yaitu tidak semua orangtua bisa mendampingi anak karena bekerja ,dan tidak semua orangtua mampu membeli kuota internet yang di butuhkan ketika pembelajaran berlangsung.

⁷⁶ Heni Noviana, *Orangtua Hansyah Khairulisanti siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, Wawancara 07 Agustus 2020 pukul 10.00*

⁷⁷ Agus Pranoto, *Orangtua Aura syakina putri , siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, Wawancara 07 Agustus 2020 pukul 11.00*

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian serta sumber dari rujukan yang telah di olah, maka dapat diambil kesimpulan :

Penerapan pembelajaran dilaksanakan dengan baik oleh walikelas kelas III, hal ini dapat dilihat dari profesional nya guru dalam melakukan pembelajaran, dari membuka pembelajaran hingga menutup kolom komentar sebagai tanda waktu pembelajaran telah usay. Media teknologi yang dipilih yakni telpon genggam dengan pemanfaatan Aplikasi WhatsApp. Pembelajaran daring via WhatsApp dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, adapun fitur pembelajaran melalui daring di SD Negeri 5 Metro antara lain: Managemen Kelas, Mata Pelajaran, Materi, pemberian tugas dan nilai.

Berdasarkan aktifitas pembelajaran daring yang dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kategori daring dengan tipe pembelajaran online secara penuh, sedangkan bentuk atau strategi penyampaianya dilaksanakan secara tidak langsung menggunakan materi pelajaran, dan penugasan.

Kendala yang dihadapi oleh Orangtua dalam pelaksanaan daring pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III yakni pembagian waktu antara mendampingi siswa dengan pekerjaan lain nya dan Tidak semua orangtua mampu membeli kuota internet yang di butuhkan ketika pembelajaran daring berlangsung.

B. SARAN.

Penggunaan Daring sebenarnya sangat bermanfaat untuk Pemberian materi, namun guru harus memberikan dorongan kepada siswa untuk menumbuhkan motivasi dan tanggungjawab terhadap pembelajaran melalui daring. Selalu mengingatkan untuk mengerjakan sesuatu berlandaskan kejujuran dan bagi Orangtua yang tidak memiliki kuota internet bisa belajar bersama teman-temannya yang rumahnya dekat dan memiliki fasilitas yang lengkap, asal jangan terlalu berkerumun dan mengikuti protokol kesehatan dengan baik. tentunya sangat penting bagi orangtua untuk bisa mendukung, tidak hanya dari fasilitas, mereka juga harus selalu mengingatkan anaknya ketika waktunya belajar, supaya anak tidak terlena.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizqon Halal, "Dampak Covid-19 pada pendidikan Indonesia : Sekolah, Keterampilan dan proses pembelajaran," *SALAM : Jurnal sosial & budaya syar'i*, vol.7 no.5/2020, 397.
- Latjuba & Abdul, Pembelajaran daring berbasis kombinasi Whatsapp pada kelas kariawan prodi teknik informatika, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Bolume 8 No.1, Maret 2019*,
- Kemdikbud RI. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Wabah Covid-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.ke-19 (Bandung : Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*
- Zuhairi *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers,2006),
- Jurnal Rizqon Halal Syah Aji, Dampak covid19 terhadap kegiatan pembelajaran online.
- Zumrotun Nikmah, "Implementasi E-learning PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Nurul Mulyaningsih, "Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah -Akhlak Siswa Kelas VIII A MTsN Prambanan Klaten", Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Yuentie Sova, Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD dan Alternatif Pemecahannya, *Cendekia* Vol. 10 No. 1 Juni 2012,

Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10

Ericha Windhiyana, Dampak Vovid19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi Kristen di Indonesia, *PERSPEKTIF Ilmu pendidikan*, Vol. 34. No.1 /April.2020

Waller, V. and Wilson, J. 2001. A definition for e-learning. *TheODL QC Newsletter*,

Dakwah, S. F., Uin, K., & Fatah, R. (n.d.). *Sistem Manajemen Pembelajaran Online*

Ericha Windhiyana, Dampak covid19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi Kristen di Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Prasurvey


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0565/In.28.1/J/TL.00/02/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 5 METRO UTARA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NURUL ZAKIANA MS**
 NPM : 1601050078
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
 MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
 TPS PADA MATERI "SI KANCIL DAN BUAYA" KELAS 3 SDN 5
 METRO UTARA**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 5 METRO UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Februari 2020
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

Nurul Aiffah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1065/ln.28.1/J/TL.00/5/2020 Metro, 16 Mei 2020
 Lampiran : -
 Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 1. Suhendi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing II)
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : NURUL ZAKIANA M S
 NPM : 1601050078
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DI SD

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


 Ketua Jurusan
 Nurul Afifah, M.Pd.I
 197812222011012007

Lampiran 4 Surat Izin Rsearch


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2276/In.28/D.1/TL.00/08/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 5 METRO
 UTARA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

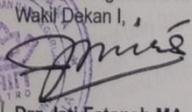
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2275/In.28/D.1/TL.01/08/2020,
 tanggal 07 Agustus 2020 atas nama saudara:

Nama : **NURUL ZAKIANA MS**
 NPM : 1601050078
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di
 atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 5 METRO UTARA,
 dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan
 dengan judul "PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SEKOLAH
 DASAR MELALUI DARING".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
 tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Agustus 2020
 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



Lampiran 5 Balasan Research

 **PEMERINTAH KOTA METRO**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 5 METRO UTARA
 Jalan Komodo No. 1 Purwoasri Metro Utara Kota Metro Telp. (0725) 43216

Nomor : 420/038/D1/005/VIII/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama
 di-
 Tempat

Dengan Hormat,

Berdasar Surat Masuk tertanggal 07 Agustus 2020, Nomor: B-2276/In.28/D.1/TL.00/08/2020, Perihal: Izin Research.

Dengan dasar di atas, kami memberikan izin sepenuhnya kepada:

Nama Mahasiswa	NPM	Semester	Jurusan
Nurul Zakiana MS	1601050078	8 (Delapan)	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan research di UPTD SD Negeri 5 Metro Utara Kota Metro dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III Sekolah Dasar Melalui Daring".

Demikian Surat balasan ini kami buat untuk disampaikan dan dipertanggungjawabkan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Metro, 10 Agustus 2020
 Kepala Sekolah,
 UPTD SD Negeri 5 Metro Utara


YASRUDIN, S. Pd. I
 Nip. 19831027 201001 1 010

Lampiran 6 Outline

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
E. Latar Belakang Masalah	
F. Pertanyaan Penelitian.....	
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
H. Penelitian Releven	
BAB II LANDASAN TEORI	
D. Pembelajaran Bahasa Indonesia	
E. <i>E-Learning</i> (Pembelajaran Online / Daring).....	
F. Pilihan Pembelajaran Melalui <i>Daring</i> Pada Pandemi <i>Covid-19</i>	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
F. Jenis dan Sifat Penelitian	

- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data.....
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....
- J. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

- C. SIMPULAN

- D. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Lampiran 7 Alat Pengumpul Data

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI & KENDALA PEMBELAJARAN DARING BAHASA

INDONESIA KELAS III DI SD NEGERI 5 METRO UTARA

TEKNIK PENGUMPUL DATA

PEDOMAN WAWANCARA

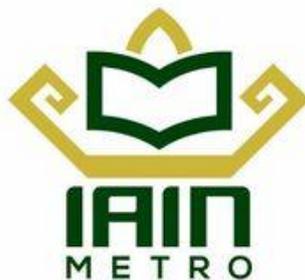
PEDOMAN DOKUMENTASI

PEDOMAN OBSERVASI

Oleh:

NURUL ZAKIANA M S

NPM. 1601050078



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada Wali kelas III, dan sampel murid kelas III dengan maksud untuk mengetahui tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD melalui *Daring*
- b. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan
- c. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian
- d. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara baik *online* atau *offline* peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi wawancara :

A. Kisi-Kisi wawancara dengan Guru kelas III

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Pembelajaran Bahasa Indonesia	Penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia	
2.	Pembelajaran melalui <i>Daring</i>	Pengetahuan & Skill dalam pembelajaran <i>daring</i> .	
		<i>Platform</i> yang di gunakan guru dalam pembelajaran	
		Cara pembelajaran	
		Waktu pelaksanaan	

B. Wawancara / Pertanyaan dengan Guru Kelas III

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan
	Pembelajaran Bahasa Indonesia	Penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia	Dalam masa pandemi covid19 materi dalam pembelajaran bahasa indonesia yang ibu sajikan fokus terhadap materi yang ada di tematik atau ada tambahan/pengganti dari sumber lain?
2	Pembelajaran melalui <i>daring</i>	Pengetahuan & Skill dalam pembelajaran <i>daring</i>	Bagaimana pandangan ibu tentang pembelajaran <i>daring</i> ?
			Apakah ibu pernah mendapat pelatihan tentang pembelajaran <i>daring</i> ?
			Bagaimana bentuk suport yang diberikan sekolah terhadap pembelajaran <i>daring</i> ?
			Apakah jaringan dirumah ibu lancar dan bagaimana cara ibu mensiasati ketika jaringan sedang tidak baik?
		<i>Platform</i> yang digunakan guru dalam pembelajaran	<i>Platform</i> apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran <i>daring</i> ?
			Apa yang menjadi pertimbangan ibu memilih <i>platform</i> tersebut?
		Cara pembelajaran	Mekanisme pembelajaran seperti apa yang ibu terapkan ?
		Proses pembelajaran	Bagaimana proses pembelajaran yang ibu terapkan ? Apakah sesuai dengan kurikulum?
Waktu pelaksanaan	Dalam pembelajaran, bagaimana penerapan waktu yang ibu tentukan dalam pengumpulan hasil kerja siswa?		

C. Kisi-Kisi lembar wawancara dengan orangtua siswa Kelas

III SD N5 Metro Utara

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1	Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui daring	Penyampaian informasi dari guru untuk siswa.	
		Mendampingi siswa dalam proses pembelajaran	
		Kesulitan dalam pembelajaran	
		Kemudahan dalam pembelajaran	
		Kedisiplinan siswa ketika dirumah dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru.	

D. Wawancara / Pertanyaan dengan orangtua kelas III SD N 5 Metro Utara.

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan
	Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui daring.	Penyampaian informasi dari guru untuk siswa.	Apakah guru menyampaikan pembelajaran secara sistematis?
			Selama pembelajaran daring apa yang ibu rasakan?
			Bagaimana penguasaan guru dalam penyampaian materi?
			Bagaimana guru dalam penyampaian pembelajaran?
			Apakah guru menyajikan materi sesuai pembelajaran?
		Mendampingi siswa dalam proses	Posisi orangtua siswa bekerja atau tidak?

		pembelajaran	Dalam mendampingi belajar anak, Apakah orangtua menghadirkan guru privat?
			Untuk durasi orangtua dalam mendampingi anak, apakah orangtua selalu berada di dekat anak atau sambil melakukan suatu pekerjaan?
		Kesulitan dalam pembelajaran	Selama pembelajaran daring kesulitan apa yang ibu rasakan?
		Kemudahan dalam pembelajaran	Kemudahan ala yang ibu rasakan dalam pembelajaran daring?
		Kedisiplinan siswa ketika dirumah dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru.	Apakah dalam pembelajaran siswa memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang di berikan guru?
			Ketika pembelajaran apakah siswa dalam keadaan siap?

B. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, Peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti
- b. Selama observasi Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan

2. Objek Observasi

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia secara Daring untuk kelas III SD N5 Metro Utara
- b. Pelaksanaan pembelajaran *Daring*

Tabel. 3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas	Jawaban	
		Dilaksanakan	Tidak di laksanakan
1	Membuka pembelajaran		
2	Memberikan materi terkait pelajaran		
3	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu.		
4	Membimbing siswa dalam kegiatan Pembelajaran <i>Daring</i>		
5	Memberi intruksi dalam memberi dan mengumpul tugas melalui daring.		
6	Kemampuan menutup pelajaran		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal		

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah singkat berdirinya SD N 5 Metro Utara		
2	Data Murid SD N5 Metro Utara		
3	Visi dan misi SD Negeri 5 Metro Utara		
4	Situasi dan kondisi sekolah		
5	Data-data guru dan pegawai di SD N5 Metro Utara		
6	Jadwal pelajaran		
7	Sarana prasarana		
8	Proses Kegiatan penerapan pembelajaran melalui daring		
9	Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 5 Metro Utara		
10	Struktur organisasi SD N 5 Metro Utara		
11	Silabus		
12	RPP		
13	SK dan KD		

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-792/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

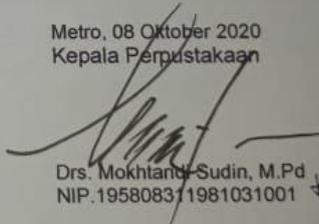
Nama : Nurul Zakiana M S
NPM : 1601050078
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050078.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:
 iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Zakiana M S
 NPM : 1601050078
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul skripsi : **IMPLEMENTASI & KENDALA PEMBELAJARAN DARING
 BAHASA INDONESIA KELAS III DI SD NEGERI 5 METRO
 UTARA**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 November 2020
 Ketua Jurusan

Nurul Alifah, M.Pd.I
 NIP/19781222 201101 2 007



Lampiran 10 Hasil Wawancara Orangtua Siswa

Wawancara / Pertanyaan dengan orangtua kelas III**SD N 5 Metro Utara.**

Timestamp	Nama Orangtua / Wali	Nama Siswa	Kelas	Apakah guru menyampaikan pembelajaran secara sistematis?
08/07/2020 8:03:17	meli opiani	rafael	3	Iya
08/07/2020 8:22:14	Ida susuani	muhamad ali saputra	3	Iya
08/07/2020 8:24:29	Agus yulianto	Dwi oktaviya	3	Iya
08/07/2020 8:39:34	Sunardi	Karisa naisella putri	3	Ya
08/07/2020 9:05:49	Heni Noviana	Desvia Marasari	3	Iya
08/23/2020 9:47:12	Andreas Danang Supriyanto	Hansyah Khairulisanti	3	Iya
08/07/2020 10:32:23	meli opiani	Cicilia Noventyas Putri	3	Ya
08/07/2020 10:32:41	Puji santoso	Rafael	3	Iya
08/07/2020 10:46:13	Eni Erawati	Dhea mahesta		iya
08/07/2020 12:10:29	Phillipus Sularno	Nayla Khairunnafisa		Ya
08/07/2020 18:50:33	Agus Pranoto	Laurensius Ivan Fergion		Iya
		Aura syakina putri		Ya

Selama pembelajaran daring apa yang ibu rasakan?	Bagaimana penguasaan guru dalam penyampaian materi?	Bagaimana guru dalam penyampaian pembelajaran?
Sulit, anak- anak susah untuk di ajak belajar mereka memilih untuk bermain dan berfikir tugas bisa dikerjakan nanti atau besok	Baik	Dengan memberikan tugas setiap hari melalui whatsapp dan dikumpulkan setiap satu minggu sekali
Baik,cuma kurang efektif	Baik	Baik
Pusing	Menarik	Jelas
alhamdulillah senang	sangat jelas	anak mudah mengerti
Baik/bagus	Mudah di pelajari	Mudah di cerna
sangat puas	mudah di mengerti	mudah di mengrti
Kurang puas	Baik	Baik
Susah	Baik	Baik
Senang	Baik	Jelas dan baik
Sangat repot	Cukup jelas	baik
Ya terkadang agak sulit Krn kita bukan guru	sangat mudah di pahami	Cukup jelas
senang	Bagus	mudah dpahami
Lumayan repot	Baik	Simpel jelas
Merasakan mendidik anak dengan pelajaran full dr sekolah	Baik	Baik
Anak malas belajar ketika tidak ada tugas	Baik	Baik
Senang tapi gak tau ketemu temen temen muridnya	Baik dan sopan	Rendah hati

Apakah guru menyajikan materi sesuai pembelajaran?	Posisi orangtua siswa bekerja atau tidak?	Dalam mendampingi belajar anak, Apakah orangtua menghadirkan guru privat?
sesuai	Bekerja	Tidak
Sesuai	Bekerja	Tidak

Iya	Bekerja	Tidak
iya	Iya	tidak
Ya	Bekerja	Tidak
iya	tidak	tidak
Iya	Iya bekerja	Tidak
Ya	Tidak	Tidak
Iya	Berkerja	Tidak
Sesuai	bekerja	,didampingi orang tua sendiri
Iya	Iya	tidak
iya	tidak	Tidak
Ya	Kerja buruh	tidak
Iya	Iya	Tidakk
Ya	Bekerja	Tidak
Iya	Bekerja	Tidak
		Tidak

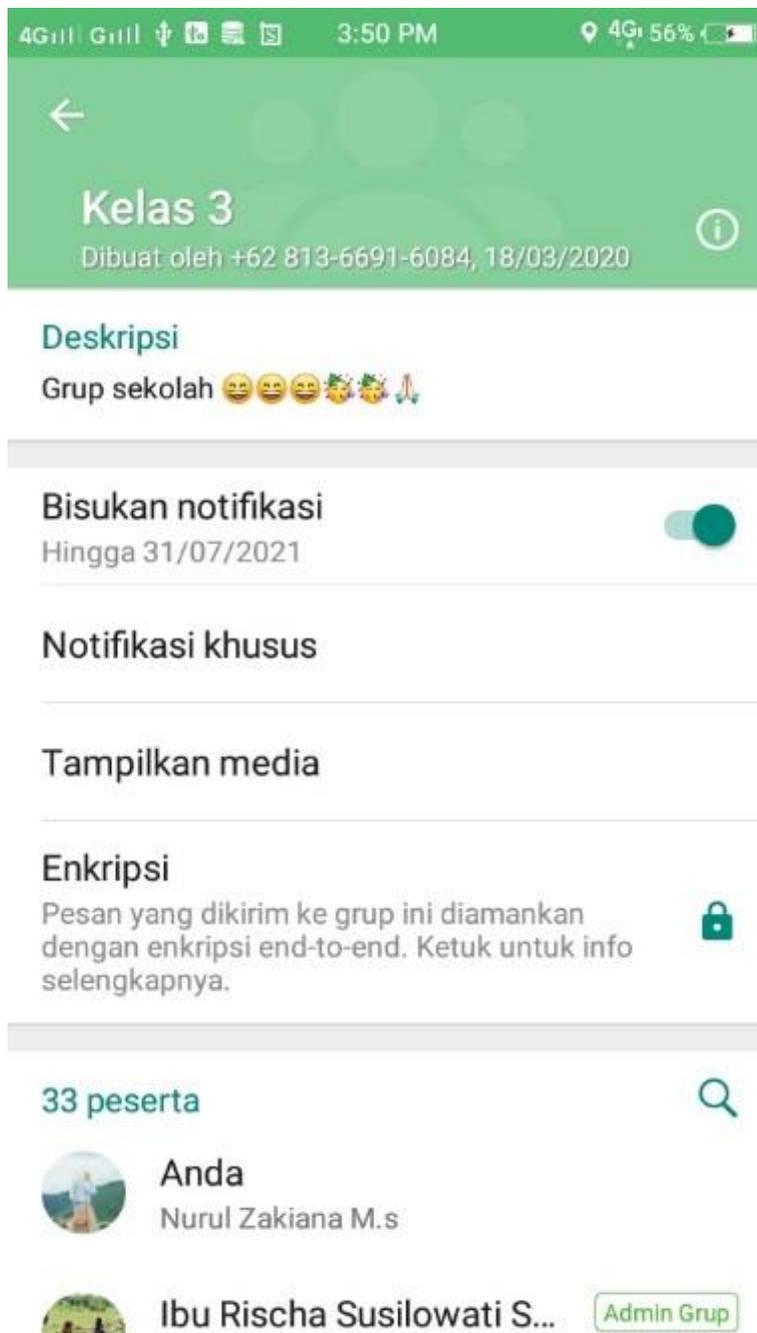
Untuk durasi orangtua dalam mendampingi anak, apakah orangtua selalu berada di dekat anak atau sambil melakukan suatu pekerjaan?	Selama pembelajaran daring kesulitan apa yang ibu rasakan?
Tidak tentu Kadang di samping anak kadang juga Sambil melakukan sesuatu Tidak, sambil bekerja berada dekat anak Di dekat anak iya selalu dekat anak Sambil melakukan pekerjaan Mendampingi anak Berada di dekat anak berada di dekat anak Mendampingi iya beda dekat anak Gk tentu Terkadang sambil melakukan aktivitas lain Sambil melakukan pekerjaan Di dekat anak murid	Orang tua sulit memahami materi untuk mengajarkan kepada anak dan sulit untuk menjelaskan kepada anak. Maka sebaiknya guru memberikan video pembelajaran, minimal voice note agar anak lebih paham dan menghargai guru Mungkin masalah waktu ya Kurang jelas susah untuk mencerna apa itu pembelajaran yang guru sampaikan tidak ada Tidak ada tidak ada Kesulitannya karna orang tua sambil bekerja Paketan Tidak sulit memberikan motivasi ke anak Ya dlm penyampaiannya kadang susah tidak ada Waktu dan ekonomi Dalam mendisiplinkan anak untuk mengerjakan tugas Jaringan internet yang lambat Tidak ada

Kemudahan apa yang ibu rasakan dalam pembelajaran daring?	Apakah dalam pembelajaran siswa memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang di berikan guru?	Ketika pembelajaran apakah siswa dalam keadaan siap?
Dapat dikerjakan dalam waktu sehari bahkan lebih	Iya	Tidak tentu
Anak sering dirumah tidak bermain	Memiliki tanggung jawab	Siap
Menjawab	Sangat bertanggung jawab	Siap
materiya mudah di mengerti	iya	iya
Dapat mendampingi anak	Iya	Siap
mudah di mengerti	iya	iya
Tidak ada	Iya	Iya siap
Tidak ada	Tidak	Tidak
Tidak waswas	Iya	Iya
Langsung menangani anak sendiri	Iya	siap
Kemudahan ya kita bisa mengawasi	Sedikit	Iya siap
mudah dipahami	Iya	iya
Kumpul tugas	iya	Siap
Memiliki waktu lebih banyak untuk bersama	Ya	Siap
KBM dilakukan dirumah sehingga tidak perlu antar jemput ke sekolah	Iya	Ya
Mendampingi anak	Ya	Siap
	Tidak di ajari atau kalo saya pergi mengerjakan sendiri nanti saya koreksi	

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

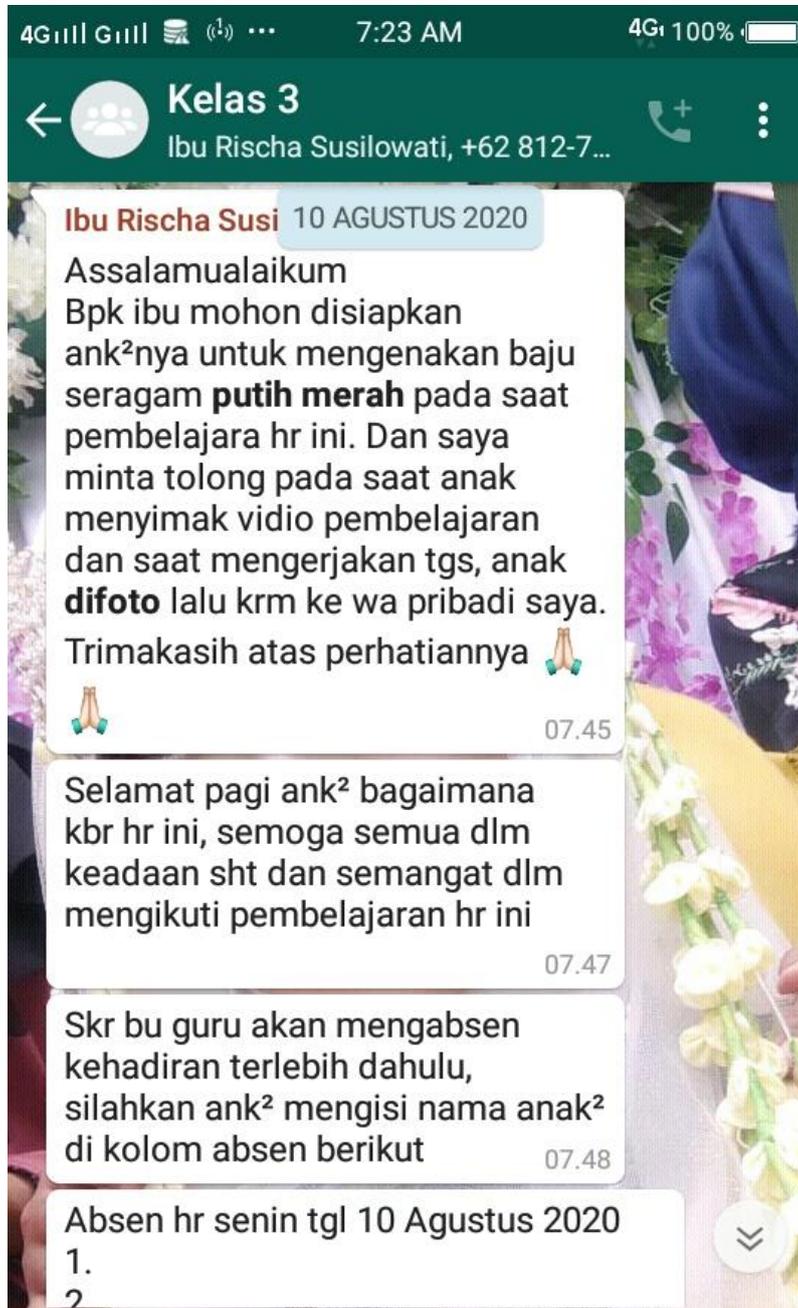
Gambar 1

Halaman Awal Whatsapp Grup Kelas III SD Negeri 5 Metro Utara



Gambar 2

Pembuka Sebelum Memulai Pembelajaran Daring



Hanya **admin** yang dapat mengirim pesan.

Gambar 3
Absen siswa



Gambar 4
Photo Bersama Kepala Sekolah



Gambar 5
Tugas di Youtube

4G 41% 4:28 PM

KESIMPULAN

- PPKn**

Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.
- Bahasa Indonesia**

Mencerermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat
- Matematika**

Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.

Kelas 3 Tema 1 Subtema 2
Pembelajaran 6 (hal 93-96)

12.387 x ditonton · 3 minggu lalu


135


23


Bagikan


Download


Simpan


Waviq Naila
 10,2 rb subscriber

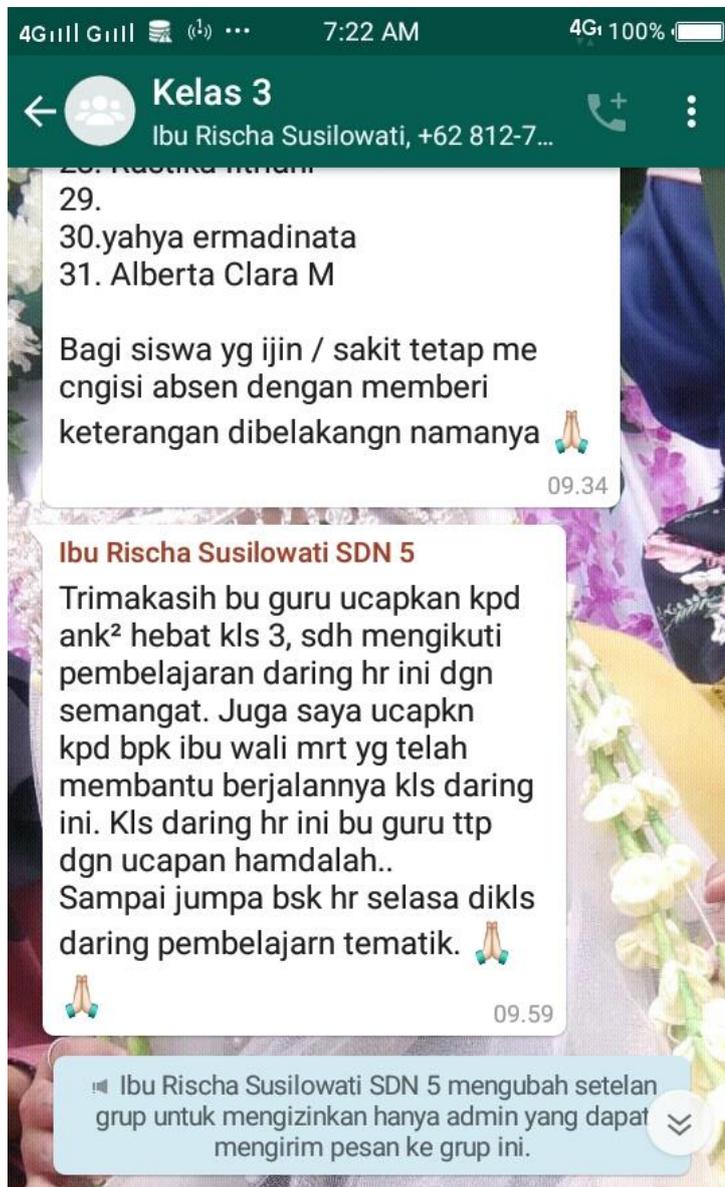
SUBSCRIBE

Dipublikasikan tanggal 26 Jul 2020

Materi Kelas 3 Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 2
Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia
Pembelajaran 6 halaman 93-96

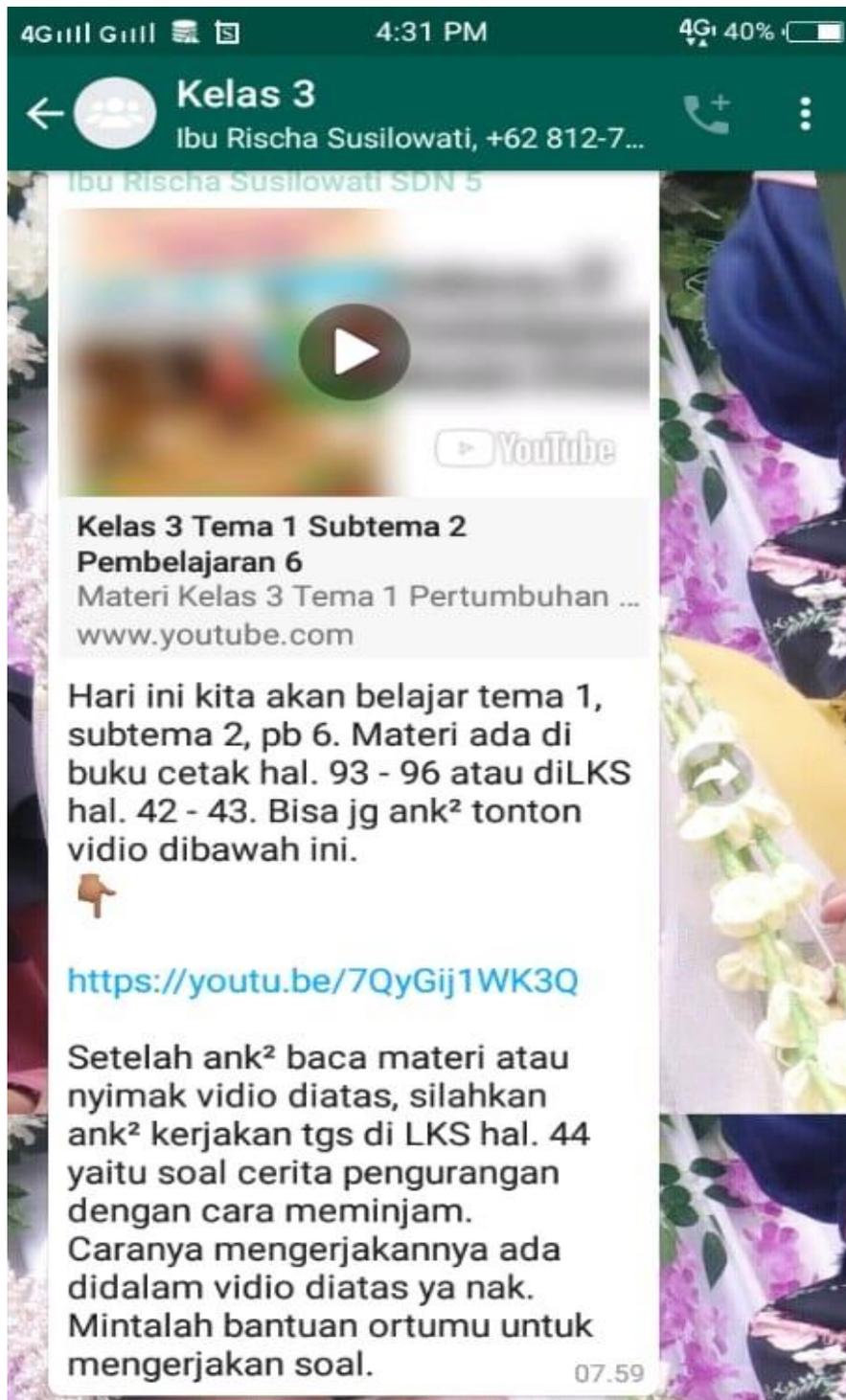
Pembelajaran 1 = <https://youtu.be/S2KAlIM1mTw>
Pembelajaran 2 = <https://youtu.be/vxMEWBU-IB0>

Gambar 6
Penutup Pembelajaran

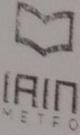


Hanya **admin** yang dapat mengirim pesan.

Gambar 7
Pemberian Materi



Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Kota Metro 34111 Telp. (0725) 41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Zakiana M.S. Fak/Jurusan : Tarbiyah/PGMI
 NPM : 1601050078 Semester/TA : 8/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-Hal Yang Disarankan	Paraf
		I	II		
	11/2020 /06.		✓	Acc Bab 1, 2 & 3 & APD outline lanjutkan ke pemb 1	

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan PGMI,

Dosen Pembimbing,

Nurul Afifah, M.Pd.
NIP. 197812222011012007


Tusrianto, M.Pd.
NIP. 197308102006041061



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Kota Metro 34111 Telp. (0725) 41307

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Zakiana M.S. Fak/Jurusan : Tarbiyah/PGMI
 NPM : 1601050078. Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-Hal Yang Disarankan	Paraf
		I	II		
	15 7 2020	✓		Acc bab 3-5 - buat APD	
	16 7 2020	✓		Acc APD - Supp Bab 1 & 2	

Diketahui oleh:
 Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.
 NIP. 197812222011012007

Dosen Pembimbing,

Suhendi, M.Pd.
 NIP. 19730625200312003

Lampiran 13 Biodata Penulis**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Nurul Zakiana M S, akrab dipanggil Zakia atau Enza, Lahir di Metro, 11 Maret 1997. Anak pertama dari Bapak Sungkono dan Ibu Astinah. Bertempat tinggal di PurwoAsri, 28 Metro Utara Kota Metro, provinsi Lampung.

Pendidikan yang pernah saya tempuh antara lain SD N 5 Metro Utara pada tahun 2003 sampai 2009, MTS TMI Raudlatul Qur'an Metro pada tahun 2009 sampai 2012, MAN 1 Metro Pada tahun 2012 sampai 2015.

Saat ini pendidikan yang saya tempuh yaitu sebagai mahasiswa kampus IAIN Metro Mengambil jurusan s1 PGMI.